

**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING* PADA MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK
BAHASAN HIDROKARBON**

Ratih Ariani (NIM. 4102131014)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar kimia siswa pada penggunaan *Mind Mapping* pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based learning*) lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa tanpa penggunaan *Mind Mapping* pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based learning*) pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 4 Kisaran dan SMA Negeri 1 Binjai pada kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran dan SMA Negeri 1 Binjai. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposif sampling dengan mengambil 1 guru dari 3 guru sehingga diperoleh 2 kelas yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen I dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen II untuk SMA Negeri 4 Kisaran, untuk SMA Negeri 1 Binjai kelas X-2 sebagai kelas eksperimen I dan kelas X-1 sebagai kelas eksperimen II. Sampel penelitian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II pada SMA Negeri 4 Kisaran masing-masing berjumlah 36 orang dan sampel pada SMA Negeri 1 Binjai pada kelas eksperimen I berjumlah 36 orang dan kelas eksperimen II berjumlah 30 orang. Kelas eksperimen I diajarkan dengan menggunakan *Mind Mapping* pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan kelas eksperimen II diajarkan tanpa penggunaan *Mind Mapping* pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Dari hasil penelitian, untuk kelas eksperimen I pada SMA Negeri 4 Kisaran diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 38.33 ± 9.85 dan nilai rata-rata posttest adalah 88.47 ± 6.70 . Sedangkan nilai rata-rata pre test untuk kelas eksperimen II adalah 37.91 ± 10.30 dan nilai rata-rata posttest adalah 85 ± 5.09 dan untuk kelas eksperimen I pada SMA Negeri 1 Binjai diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 40 ± 9.10 dan nilai rata-rata posttest adalah 88.89 ± 6.55 . Sedangkan nilai rata-rata pre test untuk kelas eksperimen II adalah 39.33 ± 8.38 dan nilai rata-rata posttest adalah 86.5 ± 5.74 . Dari analisa data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.496 > 1.667$ untuk SMA Negeri 4 Kisaran dan $1.70 > 1.669$ untuk SMA Negeri 1 Binjai. Berarti hasil belajar kimia siswa pada pembelajaran yang menggunakan *Mind Mapping* pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) lebih tinggi daripada dengan hasil belajar yang hanya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) tanpa penggunaan *Mind Mapping* pada pokok bahasan Hidrokarbon.